

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Objek penciptaan Tugas Akhir ini adalah jenis fotografi dokumenter yang mengarah ke jenis fotografi *human interest*. Penulis berusaha mengungkap kehidupan sehari-hari para santri Papua di dalam Pondok Pesantren Daarur Rasul yang dipandang dari segi kemanusiawianya (*human interest*). Foto *human interest* sendiri mampu menyampaikan pesan tertentu dan mengajak *audience* menyusup ke kehidupan para santri Papua sehingga diharap mereka juga turut merasakan apa yang dialami oleh objek foto.

Konsep pembuatan karya Tugas berorientasi dengan lima waktu shalat sebagai dasar acuan kegiatan para santri di dalam Pondok Pesantren, yaitu : Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib dan Isya. Karya Tugas Akhir penciptaan fotografi dokumenter tentang kehidupan santri Papua dalam proses penciptaannya juga dibutuhkan persiapan. Persiapan yang dibuat meliputi pengumpulan data dan penyediaan peralatan untuk pemotretan. Pengumpulan data dapat menggunakan beberapa metode seperti, metode observasi di lingkungan Pondok Pesantren Daarur Rasul Bogor, metode wawancara dengan para penghuni pondok pesantren Daarur Rasul, dan juga metode pustaka yang membahas tentang seluk beluk kehidupan pesantren berikut sejarah Islam di Papua. Hasil karya tugas akhir dokumenter yang diciptakan

berjumlah 21 karya foto dengan 16 foto tunggal dan 5 foto seri. Setiap karya yang diciptakan tentu memiliki nilai estetis kreatif dan teknis dan disusun sedemikian rupa hingga membentuk sebuah *narrative text visual*.

Dalam hasil pemilihan karya kegiatan paling banyak berada di waktu jam sholat Subuh dan Sholat Dzuhur, dikarenakan jam tersebut merupakan jam produktif para santri melakukan kegiatan selain pendidikan agama Islam. Pemilihan karya juga tidak melulu tentang kegiatan belajar santri, namun kegiatan diluar pelajaran pun juga dipilih, hal itu agar menunjukkan sisi kemanusiaan yang tercipta dari setiap perilaku para santri seperti kebersamaan dan kedisiplinan yang merupakan dasar utama pembentukan karakter diri bagi para santri.

Pada pembuatan karya tugas akhir ini menemukan beberapa hambatan, yaitu kegiatan malam hari yang dilaksanakan para santri yang semakin terbatas dan minim cahaya, membuat penulis agak kesulitan untuk melakukan pemotretan namun setelah dilakukan beberapa kali pengulangan akhirnya penulis berhasil merekam beberapa kegiatan santri menjelang malam. Hambatan lain dari penciptaan yaitu pimpinan pondok pesantren yang tidak langsung terbuka dan memberi batasan kepada penulis untuk melakukan kegiatan pemotretan di beberapa ruangan pesantren, terutama untuk ruangan yang bersifat privasi. Namun setelah melakukan pendekatan secara berulang-ulang dimana selama proses pembuatan karya penulis berusaha memahami seluk beluk pesantren dengan cara tinggal bersama para santri dan ikut

melaksanakan kegiatan yang mereka lakukan hingga akhirnya penulis mendapat kepercayaan dari pihak pesantren. Melalui kepercayaan yang telah diperoleh dari pengurus pondok maka penulis dapat lebih leluasa dalam pengambilan gambar.

B. Saran

Dalam proses penciptaan karya fotografi terutama fotografi dokumenter diperlukan perencanaan yang matang. Mulai dari peralatan, *survey* lokasi, observasi sampai pada proses penciptaan. Dengan perencanaan yang matang kendala-kendala di lapangan nantinya akan dapat diatasi. Proses selanjutnya berupa eksekusi karya foto. Pada proses eksekusi ini harus terjadi komunikasi yang baik antara fotografer dan objek penciptaan karya. Sehingga mempermudah dalam pencapaian penciptaan karya. Untuk pembuatan karya foto dokumenter dengan tema pesantren baiknya mempelajari norma-norma dan aturan yang dibuat oleh pesantren agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat melakukan pemotretan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Audy Mirza. 2004. *Foto Jurnalistik: Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta: Bumi Aksara
- Editors of Time-Life books, *Photojournalisme*, New York : Time Inc.
- Gani, Rita dan Ratri Rizki K. 2013. *Jurnalistik Foto*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Huda, Nor. 2007. *Islam Nusantara; Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Iswanto, Hadi. 2008. *Fotografi Digital: Membuat Foto Indah Dengan Kamera Saku*. Jakarta: Media Kita.
- Kartodirjo, Sartono, 1983. *Sejarah Indonesia III*. Jakarta: Grafitas
- Lexy, J Moleong. 2005. *Metodologi Penciptaan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Latief, H.M.S Nasrudin. 2003. *Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah*. Jakarta: Firman Dara
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Soedjono, Soeprapto. 2007, *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Spradley, P. James. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2014. *Jurnalisme Pejalan Kaki*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Syaiful, Jazil. 2010. *Fiqih Ibadah*. Surabaya: Putra Media

Wanggai, Toni Victor M. 2009. *Rekonstruksi Sejarah Umat Islam di Tanah Papua*. Jakarta : Depag RI.

Wetipo, Wempi dan Marthen Medlama. 2015. *Gunung Versus Pantai; Dalam Perspektif Nilai-Nilai Hidup Bersama*. Yogyakarta: Asda Media

Yunus, Hadi Sobari. 2010. *Metodologi Penciptaan Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Daftar Laman

<https://willemwandik.files.wordpress.com/2014/10/peta-papua.jpg>

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/thumb/8/8a/Peta_papua_barat1.jpg/250pxPeta_papua_barat1.jpg

<http://www.lightrocket.com/arielpriyono/preview/294842?sid=102&cpos=20>

<http://www.lightrocket.com/arielpriyono/preview/294738?sid=101&cpos=38>.

<http://www.lightrocket.com/arielpriyono/preview/294707?sid=103&cpos=8>

